

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang ditemukan peneliti di kelas, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Dalam penelitian ini guru sekaligus peneliti yang melakukan tindakan dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam prosesnya juga dilakukan pengamatan dan refleksi pada akhir pembelajarannya.

3.2 Desain Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini melakukan tahapan tindakan sampai adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek. Prosedur penelitian ini dimulai dari 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan tindakan, 4) refleksi tindakan. Keempat tahap dalam penelitian tindakan kelas tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula (Arikunto, 2006, hlm. 20). Tahapan ini terus berulang hingga beberapa siklus dan suatu permasalahan dapat diatasi.

Penelitian Tindakan Kelas digunakan peneliti karena beberapa alasan. Alasan utama ialah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, guru dapat lebih mengetahui permasalahan di kelasnya serta mengadakan perbaikan-perbaikan agar hasil pembelajaran lebih baik dan meningkat. Selain itu, dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, guru lebih mampu untuk memahami dan kritis terhadap situasi di kelasnya. Untuk itu perlu dibuat perencanaan dalam penelitian, seperti yang terdapat dalam tahapan- tahapan berikut ini:

3.1.1 Pra Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahapan pra penelitian tindakan kelas ini, ada tiga tahap yaitu:

a. Identifikasi masalah

Dalam identifikasi masalah, peneliti menemukan masalah, faktor utama yang nantinya akan diteliti dan ditemukan perbaikan-perbaikan untuk masalah tersebut.

b. Analisis masalah

Dalam analisis masalah, peneliti memecahkan masalah yang ditemukan setelah mengidentifikasi sebelumnya dengan mengumpulkan data-data yang ditemukan di kelas.

c. Rumusan masalah

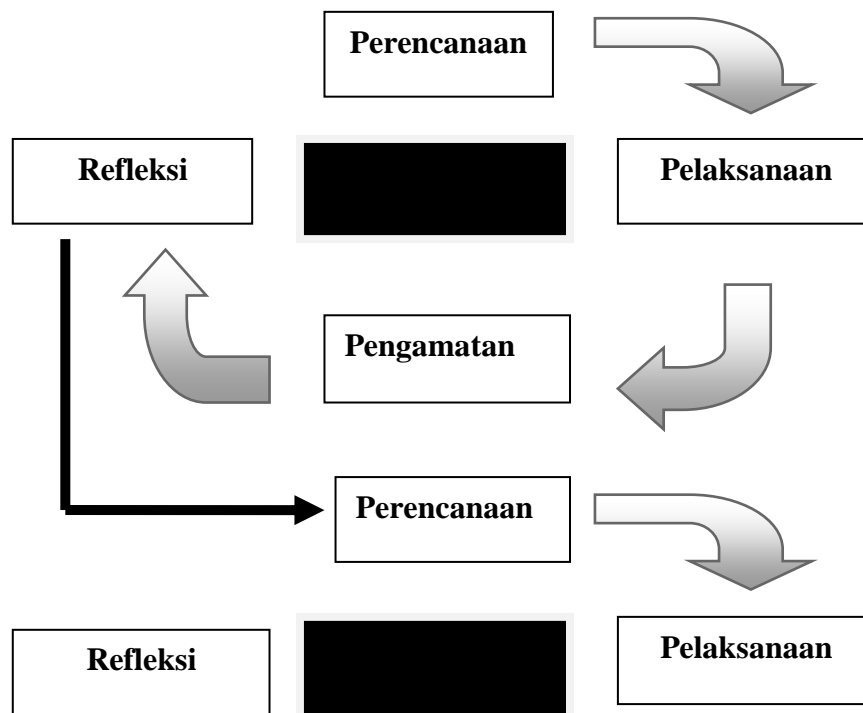
Dalam rumusan masalah, masalah dirumuskan untuk dibahas dalam penelitian.

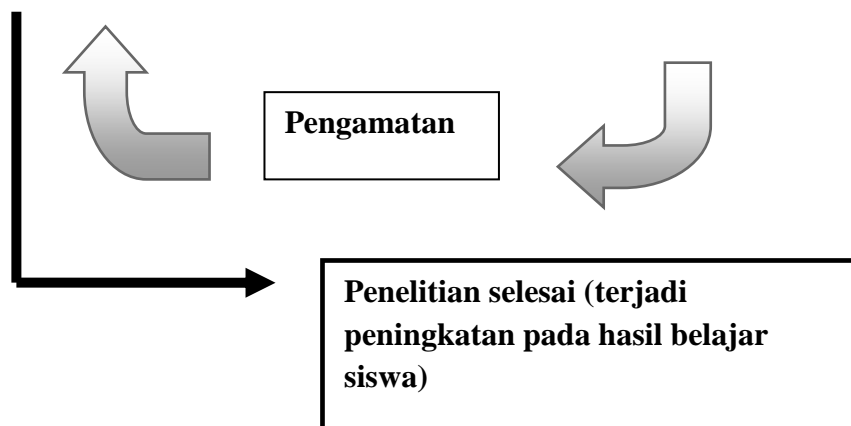
3.1.2 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Berikut ini model visualisasi bagan Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart

Tabel 3.1

Skema Penelitian Tindakan Kelas





Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 137

Berikut ini penjelasan tahapan dari bagan diatas.

- Tahap 1 : Perencanaan

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

- Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan inilah penerapan dari tahap yang pertama. Guru dapat memodifikasi rancangan yang telah dibuat selama tidak mengubah prinsip dari rancangan aslinya.

- Tahap 3 : Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Dalam tahap ini guru pelaksana juga berstatus sebagai pengamat. Dalam tahap ini guru pelaksana dapat mencatat apa yang terjadi selama pelaksanaan.

- Tahap 4 : Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Pada bagian ini penting untuk mengetahui hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan pada bagian mana yang belum.

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Siti Aisyah, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK DENGAN METODE HYPNOTEACHING
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 3 Bandung yang berlokasi di Jalan Kebonjati No. 31 Bandung.

3.3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode hypnoteaching dalam meningkatkan pembelajaran menulis cerita pendek. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 semester 2 SMA Pasundan 3 Bandung. Peneliti memilih kelas ini karena pada saat observasi ditemukan hasil bahwa siswa kelas XI IPA 2 kurang berminat dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Jumlah siswa kelas XI IPA 2 ialah 21 siswa.

3.4 Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik yaitu teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan, yaitu observasi berupa wawancara, penyebaran angket, melakukan tes, observasi tindakan, catatan lapangan, dan jurnal siswa. Data didapatkan selama proses penelitian. Berikut penjelasannya.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Nanan R, M. Pd. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menulis cerita pendek yang selama ini diterapkan.

b. Penyebaran Angket

Penyebaran angket dilakukan untuk mendapatkan data siswa mengenai pengalaman belajarnya. Angket yang dibuat berkaitan dengan proses pembelajaran menulis cerita pendek, minat dalam menulis cerita pendek, dan pengalaman pribadi dalam selama pembelajaran menulis cerita pendek. Dalam

angket ini siswa diminta pendapat pribadinya mengenai pengalaman menulis cerita pendek di kelas.

c. Tes

Tes dilakukan pada setiap siklus untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Bentuk tesnya berupa uraian bebas. Data tes siswa yang didapatkan di setiap siklusnya ini digunakan untuk mendapatkan hasil tindakan.

d. Observasi Tindakan

Observasi tindakan dilakukan dalam proses pembelajaran menulis cerita pendek untuk mengamati aktivitas guru sekaligus peneliti. Teknik ini dilakukan di setiap siklusnya yang hasilnya digunakan untuk refleksi.

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang berupa catatan harian yang ditulis observer setelah proses pembelajaran berakhir digunakan untuk bahan refleksi pada tindakan selanjutnya. Catatan lapangan ini untuk mengungkapkan aktivitas guru dan siswa diluar lembar observasi yang ada.

f. Jurnal siswa

Jurnal siswa yang diberikan pada siswa di setiap akhir pembelajaran digunakan untuk mendapatkan respon siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Data jurnal siswa ini digunakan peneliti untuk tindakan mengajar selanjutnya.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini ialah dengan analisis data, kategorisasi data, dan interpretasi data.

1. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti mengolah data yang didapatkannya dari tes atau non tes. Kemudian data tersebut dianalisis serta dideskripsikan untuk diinterpretasi. Setelah diinterpretasi, peneliti mendapatkan kesimpulan dengan merefleksikan hasil analisis data tersebut. Pada pelaksanaannya, peneliti dibantu rekannya maupun guru lain yang bertindak sebagai observer.

Data-data yang dianalisis oleh peneliti yaitu:

- a. Lembar observasi guru dan siswa
- b. Jurnal siswa
- c. Analisis angket siswa
- d. Hasil cerpen siswa

2. Kategorisasi Data

Dalam proses ini data penelitian dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer meliputi hasil penilaian cerpen siswa. Data sekunder meliputi data yang berasal dari catatan lapangan, seperti hasil wawancara, lembar observasi guru, dan jurnal siswa. Data tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah disusun.

3. Interpretasi Data

Data dari penelitian dapat diinterpretasi setelah peneliti melakukan beberapa tahapan berikut:

- a. Mendeskripsikan perencanaan tindakan
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan di setiap siklus
- c. Menganalisis hasil belajar siswa setiap pembelajaran berlangsung
- d. Menganalisis hasil jurnal siswa

e. Menganalisis hasil angket siswa

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa tes dan non-tes digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Peneliti menggunakan instrumen tes dan non-tes dalam penelitiannya. Berikut penjelasannya.

1. Instrumen Non-tes

Instrumen non-tes dalam penelitian ini ialah:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti harus menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang akan mengujikan metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan pembelajaran menulis cerita pendek. (terlampir)

b. Wawancara

Berikut pedoman wawancara guru pada pra penelitian yang dilakukan dengan Ibu Nanan. R, M. Pd selaku guru bahasa Indonesia di SMA Pasundan 3 Bandung.

1. Selama anda mengajar dalam pembelajaran menulis, menulis apa yang paling diminati siswa?

Jawaban :

2. Bagaimana antusiasme siswa saat diberi materi maupun tugas menulis cerpen?

Jawaban :

3. Bagaimana karakteristik belajar siswa dan metode apa yang anda terapkan?

Jawaban :

4. Bagaimana hasil menulis cerpen siswa?

Jawaban :

5. Ada di kelas berapa saja pembelajaran menulis cerpen?

Jawaban :

c. Angket

Berikut ini lembar angket yang diberikan pada siswa

Tabel 3.2
Lembar Angket Siswa

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis cerpen di sekolah?			
2	Pernahkah Anda melakukan kegiatan menulis cerpen di luar sekolah (misalnya di rumah, di majalah)?			
3	Apakah menurut Anda menulis cerpen adalah kegiatan yang sulit?			
4	Apakah kegiatan menulis cerpen merupakan hobi bagi Anda?			
5	Apakah dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas Anda sering menggunakan teknik tertentu?			
6	Apakah di sekolah Anda dilakukan bimbingan menulis cerpen secara intensif?			
7	Apakah kegiatan menulis cerpen di sekolah dilakukan hanya untuk memenuhi tugas dari			

	guru?			
8	Senangkah Anda jika di sekolah dilakukan bimbingan penulisan cerpen?			
9	Apakah anda seringkali menemukan kesulitan-kesulitan atau kendala dalam menulis cerpen? Jika ya, sebutkan kesulitan-kesulitan yang Anda temukan saat menulis cerpen!			1. 2. 3. 4. 5.

d. Observasi aktivitas guru dan siswa

Tabel 3.3

Observasi Aktivitas Guru

No.	Penampilan	Observer 1					Observer 2				
		SB	B	C	K	KS	SB	B	C	K	KS
1.	Kemampuan membuka Pembelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menumbuhkan motivasi/ minat siswa										
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Antusiasme b. Kejelasan suara c. Menyesuaikan dengan keadaan siswa di kelas d. Gerakan badan yang tidak mengganggu perhatian siswa										
3.	Penguasaan bahan ajar a. Langkah-langkah yang direncanakan tertuang dalam bahan ajar b. Kejelasan menerangkan materi										

	c. Kejelasan memberikan contoh dan tugas										
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran a. Mengidentifikasi kebutuhan siswa b. Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>hypnoteaching</i> yang menggunakan sugesti-sugesti positif										
5.	Kemampuan menggunakan media a. Ketepatan pemilihan media yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Terampil dalam menggunakannya c. Membantu proses pembelajaran										
6.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi sesuai dengan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan										
7.	Kemampuan menutup pembelajaran a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya b. Menginformasikan bahan ajar berikutnya										
	Jumlah kategori yang diperoleh	BS :				BS :					
		B :				B :					
		C :				C :					
		K :				K :					

		KS:	KS :
--	--	-----	------

Lembar observasi terlampir

Ket. Bobot nilai

SB (Sangat Baik) = 5

B (Baik) = 4

C (Cukup) = 3

K (Kurang) = 2

KS (Kurang Sekali) = 1

Tabel 3.4
Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Keaktifan	Keseriusan	Kerjasama
1				
2				
3				
4				
5				
Jml				

Keterangan:

A= sangat baik

B= baik

C= cukup baik

D= kurang

E= sangat kurang

e. Catatan Lapangan

Tabel 3.5

Catatan Lapangan Pembelajaran

Catatan Lapangan	Kendala	Saran

f. Jurnal Siswa

Tabel 3.6

Jurnal Siswa

Nama :

Kelas :

Materi apa yang Anda pelajari hari ini?

<p>Apa manfaat yang bisa Anda dapatkan dari pembelajaran hari ini?</p>
<p>Bagaimana perasaan Anda selama pembelajaran berlangsung?</p>
<p>Bagaimana perasaan Anda setelah pembelajaran selesai?</p>
<p>Berikanlah saran/ pendapat Anda untuk pembelajaran selanjutnya.</p>

2. Instrumen Tes

Hasil penulisan cerita pendek siswa nantinya akan dianalisis berdasarkan kriteria penilaian penulisan cerita pendek.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Cerita Pendek

No.	Aspek	Kriteria dan skor			
		25	20	15	10
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen	Memuat: judul, nama pengarang, dialog, dan narasi	Hanya memuat 3 subaspek	Hanya memuat 2 subaspek	Hanya memuat 1 subaspek
		Bobot: 1			
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Memuat 1. plot, tokoh, dan latar 2. sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa) 3. pengembangan tema.	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat 2 subaspek	Hanya memuat 1 subaspek
		Bobot: 1			
3.	Keterpaduan unsur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan: 1. kaidah plot	Memuat ketiga subaspek, namun	Hanya memuat 2 subaspek	Hanya memuat 1 subaspek

		(kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir) 2. dimensi tokoh dan penggambaran tokoh 3. dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial).	tidak lengkap		
		Bobot: 2			
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan: 1. kaidah EYD 2. keajegan penulisan 3. ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar.	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat 2 subaspek	Hanya memuat 1 subaspek
		Bobot: 1			

(Sumber: Sumiyadi, 2010. Kriteria Penilaian Menulis Cerpen)

